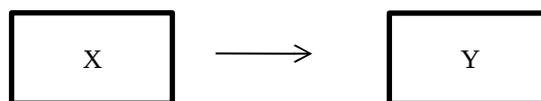


## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### a.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian survei tentang kesiapan orangtua dalam pembelajaran anak SD kelas 1-3 Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung. Pada penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

(Sugiyono, 2014: 68)

### a.2. Lokasi dan subjek penelitian

#### a.2.1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan disalah satu kelurahan yang ada di kota pangkalpinang, Bangka Belitung yaitu kelurahan gabek satu, kecamatan gabek. Penetapan lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa :

- a. Kelurahan gabek satu memiliki keberagaman kondisi orangtua yang dilihat dari pekerjaan, status ekonomi dan pendidikan yang memungkinkan menjadi salah satu faktor kesiapan orangtua.
- b. Belum pernah dilakukan penelitian mengenai kesiapan orangtua dalam pendampingan belajar anak di daerah ini.
- c. Kota pangkalpinang adalah tempat peneliti berdomisili yang berkeinginan untuk mengetahui kesiapan orangtua dalam pendampingan belajar anak.

#### a.2.2. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orangtua anak tingkat Sekolah Dasar (SD) mulai dari kelas 1-3 di kelurahan gabek satu, kecamatan gabek. Penetapan subjek penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa di kelurahan gabek satu jumlah satuan pendidikan yaitu SD lebih banyak dibandingkan jenjang yang lain dan alasan mengambil penelitian pada orangtua anak kelas 1-3 karena sebelumnya telah ada penelitian lain yang menyebutkan hasil keterlibatan orangtua pada anak

**Cynthia Amalia, 2021**

***Hubungan Kesiapan Orangtua dengan Kualitas Pendampingan Belajar Anak SD Kelas 1-3 di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung***

**Universitas**

**Pendidikan**

**Indonesia**

**| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

SD menunjukkan hasil yang berbeda dilihat dari setiap jenjang kelasnya, keterlibatan orangtua anak SD kelas 1-3 dan 4-6 punya tantangan dan bentuk keterlibatan yang berbeda. Oleh karena itu peneliti fokus subjek penelitian kepada orangtua anak SD kelas 1-3 karena peneliti ingin lebih menonjolkan keterlibatan orangtua pada anak yang baru mau beradaptasi pada lingkungan belajar.

### **a.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

#### **a.3.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah para orangtua di kelurahan gabek 1, kecamatan gabek, pangkalpinang, Bangka Belitung. Total populasi dalam penelitian ini ada 550 orangtua dilihat dari jumlah anak yang terdata dikelurahan berdasarkan usia anak yang memasuki usia SD kelas 1-3.

#### **a.3.2. Sampel**

Sugiyono (2014: 120) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Menurut Sugiyono (2014: 121), teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu Probability Sampling dan Non-Probability Sampling.

Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik probability sampel bertipe simple random sampling. Peneliti mengambil sampel secara acak dan memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk menjadi sampel tanpa memperhatikan strata yang berlaku menurut Suharsimi Arikunto (2010 p.112), jika subjek besar atau lebih dari 100 orang, 10-15% atau 20-25% atau lebih. Maka perhitungan sampel pada penelitian ini yaitu:

$$25 \% \times 550 : 137$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini sebanyak 137 orang.

#### **a.3.3. Teknik Sampling**

**Cynthia Amalia, 2021**

***Hubungan Kesiapan Orangtua dengan Kualitas Pendampingan Belajar Anak SD Kelas 1-3 di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung***

**Universitas**

**Pendidikan**

**Indonesia**

**| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 92) tehnik sampling merupakan salah satu teknik pengambilan sampel, sedangkan langkah-langkah teknik pengambilan sampel adalah: a) menentukan populasi, populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang menjadi anak usia dini di Kelurahan Gabek, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung, b) mencari data akurat untuk unit populasi, hal ini dilakukan dengan cara melakukan observasi maupun penyebaran angket penelitian di Kelurahan Gabek, c) memilih sampel yang representatif dan terakhir d) menentukan jumlah sampel yang memadai.

#### **a.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional adalah suatu yang diberikan kepada suatu konstruk atau variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang di perlukan untuk mengukur konstruk atau variabel. (Yusuf, 2016) Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **a.4.1. Kesiapan orangtua**

Kesiapan orangtua dalam pendampingan belajar anak meliputi serangkaian persiapan yang dilakukan orangtua dalam bentuk persiapan diri mencakup kesiapan motivasi, orientasional, operasional, dan kemauan diri.

##### **a.4.2. Pendampingan belajar anak.**

Pendampingan belajar anak yang dilakukan orangtua meliputi segala bentuk aktivitas yang dilakukan orangtua bertujuan memberikan pembelajaran yang baik kepada anak mencakup beberapa aspek, yaitu komunikasi, pembelajaran dirumah, dan pembuat keputusan.

### **a.5. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian disusun dalam bentuk angket yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang kesiapan orangtua dan kualitas pendampingan orangtua.

Pengembangan instrument penelitian dilakukan dengan membuat kisi-kisi lalu dikembangkan menjadi angket. Terhadap instrument angket dilakukan validasi isi (*content validity*) dan konstruksi validasi (*construct validity*). Sutrisno hadi (1986) dalam sugiyono (2014, 120) menyatakan bahwa *Construct validity*, instrument yang memiliki validitas konstruksi, jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan. Untuk melahirkan definisi maka diperlukan teori. Bila bangunan teori sudah benar, maka hasil pengukuran dengan alat ukur (instrument) yang berbasis teori itu sudah dipandang sebagai hasil yang valid.

Sedangkan validasi konstruksi (*construct validity*) pada instrumen telah dapat digunakan untuk mengukur kesiapan orangtua dalam pendampingan belajar anak, sebab definisi dari teori yang ditemukan kemudian dikembangkan ke dalam butir instrumen.

Langkah-langkah dalam pengembangan instrumen penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Merumuskan definisi operasional variabel berdasarkan studi pustaka, landasan teoritis, dan sumber-sumber lain.
2. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian dan item-item penelitian dengan merujuk pada definisi operasional yang ada.
3. Melakukan *judgement* ahli, yaitu memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian yang telah disusun berdasarkan isi dan format instrumen yang akan digunakan
4. Melakukan perbaikan instrumen berdasarkan masukan-masukan yang disampaikan oleh penilai pada saat *judgement* ahli.
5. Instrumen yang telah diperbaiki kemudian dinilai kembali oleh penilai.
6. Melakukan perbaikan instrumen berdasarkan masukan-masukan yang disampaikan oleh penilai.

**Cynthia Amalia, 2021**

***Hubungan Kesiapan Orangtua dengan Kualitas Pendampingan Belajar Anak SD Kelas 1-3 di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung***

**Universitas Pendidikan  
| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

**Indonesia**

#### a.5.1. Alat Pengumpul Data

Menurut Sugiyono (2013 : Hlm 137). Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian. dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Berikut alat pengumpul data pada penelitian dalam mengumpulkan data mengenai “Kesiapan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak pada Masa Pandemi.”.

Menurut Sugiyono (2013 : Hlm 141) , angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti pada penelitian ini berupa kuesioner online melalui google form yang diberikan secara langsung kepada peserta program parenting. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pembuatan kuesioner yaitu, menyusun kisi-

**Cynthia Amalia, 2021**

***Hubungan Kesiapan Orangtua dengan Kualitas Pendampingan Belajar Anak SD Kelas 1-3 di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung***

**Universitas**

**Pendidikan**

**Indonesia**

**| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

kisi angket, membuat butir soal, membuat pedoman/petunjuk pengisian angket serta membuat skoring atau penilaian angket. Kuesioner ini berbentuk Skala likert dengan alternatif respon frekuensi untuk mengukur program parenting dan kualitas pola asuh dalam keluarga dengan rentang satu sampai empat seperti keterangannya sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skor Instrumen**

No.	Skor	Keterangan
1.	1	Tidak Pernah (TP) / (STS)
2.	2	Kadang-kadang (KD) / (TS)
3.	3	Sering (S) / Setuju (S)
4.	4	Selalu (SL) / Sangat Setuju (SS)

*Sumber : Dokumen Peneliti (2021)*

Dalam pembuatan instrumen penelitian ini menggunakan rentang 1-4 dengan keterangannya adalah jika rasio 1 berarti tidak pernah (TP), rasio 2 berarti kadang (KD), rasio 3 berarti sering (S), dan rasio 4 berarti selalu (SL).

#### a.5.2. Skala Likert

Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu objek atau fenomena tertentu. Siregar (2012, hlm. 24) berpendapat bahwa skala likert terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Dalam penelitian ini skala likert memiliki alternatif respon frekuensi yang dapat mengukur kesiapan orangtua dalam pendampingan belajar anak.

#### a.6. Pengembangan Instrumen

Setelah menyusun instrumen, maka instrumen dilakukan uji kelayakannya melalui uji validitas dan reliabilitasnya. Sugiyono (2013. Hlm 317) berpendapat bahwa instrumen yang tepat akan menghasilkan data yang valid dan reliabel. berikut pemaparan mengenai uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini :

##### a.6.1. Uji Validitas

Menurut Siregar (2013, hlm. 46), keabsahan atau validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur benda yang diuji. Instrumen yang telah dibuat dan disusun oleh peneliti lalu diuji dengan *Expert Judgment* oleh validator. Penilaian mencakup kesesuaian antara variabel dengan indikator, penggunaan kata serta penyusunan kalimat pada setiap nomor item dalam instrumen penelitian.

**Cynthia Amalia, 2021**

***Hubungan Kesiapan Orangtua dengan Kualitas Pendampingan Belajar Anak SD Kelas 1-3 di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung***

**Universitas Pendidikan Indonesia**  
| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Indonesia**

Proses validasi diberikan dengan cara pemberian skor pada setiap nomor item. Skor yang digunakan dalam lembar penilaian validator mulai dari rentang 1 hingga 4 dengan keterangan tidak relevan hingga sangat relevan, untuk lebih jelasnya terdapat pada tabel dibawah selanjutnya.

**Tabel 3.5**

**Ketentuan Skor Validasi Instrumen**

No.	Skor	Keterangan
1	1	Tidak Relevan
2	2	Kurang Relevan
3	3	Cukup Relevan
4	4	Relevan

*Sumber : Dokumen Peneliti (2021)*

Proses validasi dilakukan oleh validator yang terdiri dari beberapa ahli pada yang terdiri dari lima dosen yang menguasai bidang pendidikan keluarga. Berikut beberapa ahli yang turut serta menjadi validator pada penelitian ini.

**Tabel 3.6**

**Validator dalam *Expert Judgement***

No.	Validator	Jabatan
1.	Prof. Dr. Ihat Hatimah, M. Pd	Dosen Penmas UPI
2.	Dr. Yanti Shantini, M. Pd	Dosen Penmas UPI
3.	Dr. Iip Saripah, M.Pd	Dosen Penmas UPI
4.	Ipung Purnomo, M. Pd	Dosen Penmas UPI
5.	Ratmawati, S. Gz., M. Gz	Dosen Poltekes Kemenkes RI

*Sumber : Dokumen Peneliti (2021)*

Instrumen yang telah divalidasi oleh para validator, kemudian dilakukan indeks validitas. Indeks validitas atau statistik V yang diusulkan oleh Aiken (dalam Retnawati, 2016, hlm. 18) dengan rumus dibawah ini:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

$$s = r - lo$$

**Cynthia Amalia, 2021**

***Hubungan Kesiapan Orangtua dengan Kualitas Pendampingan Belajar Anak SD Kelas 1-3 di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung***

Universitas Pendidikan  
| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indonesia

- r = angka yang diberikan oleh penilai
- lo = angka penilaian validitas yang terendah
- c = angka penilaian validitas yang tertinggi
- n = jumlah validator

Rentang angka pada indeks validitas berkisar antara 0-1, yang dikategorisasikan berikut:

**Tabel 3.7**

**Kategori Hasil Perhitungan Statistik V**

No.	Rentang	Kategori
1.	0 - 0,4	Tidak Relevan
2.	0,4 – 0,8	Cukup Relevan
3.	0,8 – 1	Relevan

Sumber : (Retnawati, 2016, hlm. 19)

**Tabel 3.8**

**Hasil Uji Validitas dengan Analisis Statistik V**

Variabel	No.	Validitas	Keterangan
Kesiapan Orangtua (X)	1	0,86	Relevan
	2	0,82	Relevan
	3	0,87	Relevan
	4	0,87	Relevan
	5	0,87	Relevan
	6	0,82	Relevan
	7	0,72	Cukup Relevan
	8	0,77	Cukup Relevan
	9	0,77	Cukup Relevan
	10	0,82	Relevan
	11	0,77	Cukup Relevan
	12	0,72	Cukup Relevan
	13	0,77	Cukup Relevan
	14	0,91	Relevan
	15	0,93	Relevan

**Cynthia Amalia, 2021**

**Hubungan Kesiapan Orangtua dengan Kualitas Pendampingan Belajar Anak SD Kelas 1-3 di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung**

Universitas Pendidikan  
| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indonesia

	16	0,77	Cukup Relevan
Kualitas Pola Asuh	17	0,82	Relevan
dalam Keluarga (Y)	18	0,93	Relevan
	19	0,77	Cukup Relevan
	20	0,82	Relevan
	21	0,67	Cukup Relevan
	22	0,87	Relevan
	23	0,87	Relevan
	24	0,87	Relevan
	25	1,00	Relevan
	26	0,73	Cukup Relevan
	27	0,87	Relevan
	28	0,72	Cukup Relevan
	29	0,96	Relevan
	30	0,83	Relevan
	31	0,91	Relevan
	32	0,82	Relevan

Sumber : Hasil Penelitian (2021)

Perhitung hasil uji validitas menggunakan analisis statistik V pada Microsoft Excel 2010. Berdasarkan uji validitas diatas yang dilakukan melalui *expert judgment*, terdapat 32 item dengan hasil relevan. Instrumen penelitian yang telah disusun sudah layak untuk digunakan dalam pengambilan data dengan melakukan beberapa revisi atas pertimbangan yang diberikan oleh para ahli, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa penggunaan kata pada item pertanyaan yang perlu diganti dengan mempertimbangkan kemudahan responden untuk memahami item pertanyaan.

Maka, perbaikan yang dilakukan oleh peneliti terhadap instrumen penelitian yaitu mengubah item beberapa penggunaan kata pada item pertanyaan sesuai rekomendasi yang diberikan para *expert* dan telah di konsultasikan dengan dosen pembimbing sehingga menjadi layak digunakan dalam pengambilan data.

#### a.6.2. Uji Reliabilitas

**Cynthia Amalia, 2021**

***Hubungan Kesiapan Orangtua dengan Kualitas Pendampingan Belajar Anak SD Kelas 1-3 di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung***

Universitas

Pendidikan

Indonesia

| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah selanjutnya yaitu reliabilitas, reliabilitas membicarakan mengenai tingkat kekonsistenan dalam data yang telah didapatkan, meskipun sewaktu-waktu dilakukan penelitian kembali. Sugiyono (2014, hlm. 132) menunjukkan bahwa suatu instrumen reliabel, apabila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur suatu objek yang sama beberapa kali maka akan menghasilkan data yang sama. Adapun rumus dalam mengukur reliabilitas adalah rumus *Alpha Cronbach* dalam Sugiyono (2014, hlm. 132) yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma^2} \right]$$

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Sumber : Sugiyono (2014, hlm. 132)

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen koefisien alfa

$k$  : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_1^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  : Varians total

$N$  : Jumlah responden

Adapun nilai koefisien tingkat reliabilitas berdasarkan tabel dibawah ini:

**Tabel 3.9**

**Kriteria Koefisien Reabilitas**

Interval Koefisien	Tingkat Reabilitas
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat tinggi

Sumber : Sugiyono (2016, hlm. 186)

### **a.7. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini diawali dengan pembuatan angket yang berisi tentang pertanyaan/penyataan tentang kesiapan orangtua dan pendampingan belajar anak bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kesiapan orangtua dalam proses pendampingan belajar anak. Untuk lebih jelasnya divisualisasikan sebagai berikut.

#### **a. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Tahap awal sangatlah penting dalam menentukan arah dan tujuan dari penelitian. Pada tahap persiapan ini, hal pertama yang dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi masalah yang terjadi dimasyarakat dan berpengaruh di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung. Peneliti juga melakukan observasi langsung untuk mengidentifikasi seputar permasalahan-permasalahan yang terjadi ketika pandemi covid-19 berlangsung. Peneliti melakukan perizinan dalam penelitian kepada kepala lurah untuk mendapatkan informasi terkait kependudukan. Setelah melakukan studi pendahuluan peneliti menemukan dan mengidentifikasi masalah, kemudian mengkonsultasikannya kepada pembimbing skripsi untuk ditindak lanjuti dan merumuskan judul riset yang akan digunakan.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan, peneliti menyebarkan kuesioner dengan tujuan untuk memperoleh data agar dapat diolah dan dianalisis kemudian dideskripsikan. Kuesioner diberikan kepada orang tua anak yang berada pada tingkatan kelas 1-3 di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang.

#### **c. Tahap Akhir**

Pada tahap akhir penelitian, peneliti mengolah data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner dengan cara dianalisis. Kemudian diberikan kesimpulan, implikasi, serta saran mengenai kesiapan orangtua dalam pendampingan belajar anak pada masa pandemi.

### **a.8. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Teknik analisis ini digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menganalisis data yang terkumpul sebagaimana adanya, tanpa ada kesimpulan yang umum. Teknik analisis validasi digunakan untuk menguji hipotesis penelitian melalui uji statistik menggambarkan hubungan antara

**Cynthia Amalia, 2021**

***Hubungan Kesiapan Orangtua dengan Kualitas Pendampingan Belajar Anak SD Kelas 1-3 di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung***

**Universitas**

**Pendidikan**

**Indonesia**

**| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

variabel independen dan variabel dependen. Terdapat beberapa langkah analisis data menurut Sugiyono (2014), hlm. 147) diantaranya:

a.8.1. *Editing* yaitu meneliti semua angket atau kuesioner satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.

a.8.2. *coding* yaitu proses pemberian skor numerik ataupun karakter simbol pada setiap variabel yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi. Kemudian, data yang telah melalui proses pengkodean ditempatkan pada *Coding form* dalam kolom dan baris yang telah ditentukan

a.8.3. *Tabulating* yaitu mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel selanjutnya dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan presentase.

a.8.4. Pemrosesan data dalam penelitian ini dibantu dengan program aplikasi *Statistical Puckage for the Social Science (SPSS) 23.0 for Windows* dan *Microsoft Excel 2010*

1.

2.

3.

3.1.

3.2.

3.3.

3.4.

3.5.

3.6.

3.7.

3.8.

3.8.8.

#### **a.9. Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif**

Menurut Siregar (2012, hlm.126). Analisis Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan serta menguji generalisasi hasil pnelitian berdasarkan satu sampel. Pada analisis data statistik deskriptif, data disajikan berdasarkan kategori yang telah ditentukan kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan dibaca.

#### **a.10. Teknik Analisis Data Statistik Inferensial**

Analisis inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasilnya pada suatu populasi (Sugiyono,

**Cynthia Amalia, 2021**

***Hubungan Kesiapan Orangtua dengan Kualitas Pendampingan Belajar Anak SD Kelas 1-3 di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung***

**Universitas**

**Pendidikan**

**Indonesia**

**| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

2014, hlm.209). Analisis data statistik inferensial ini cocok untuk pengambilan sampel dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel acak dari populasi.

#### a.11. Analisis Persentase

Analisis persentase digunakan untuk memperoleh informasi tentang kecenderungan mendapatkan jawaban dari responden dalam penelitian ini, analisis persentase digunakan untuk menganalisis jawaban responden dalam berbagai dimensi. Rumus analisis persentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi jawaban yang dipilih responden

n = jumlah keseluruhan frekuensi alternatif jawaban yang dipilih responden

Berikut ini disajikan kriteria penafsiran hasil perhitungan responden dalam Tabel 3.10.

Tabel 3. 10

#### Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Responden

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%-20	Sangat Rendah
2	21%-40%	Rendah
3	41%-60%	Sedang
4	61%-80%	Tinggi
5	80%-100%	Sangat Tinggi

Sumber : Arikunto dalam (Kamelta. 2013)

#### a.12. Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji Persyaratan Analisis

##### a. Uji normalitas

Menurut Sugiyono (2013, hlm.157), hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.

**Cynthia Amalia, 2021**

***Hubungan Kesiapan Orangtua dengan Kualitas Pendampingan Belajar Anak SD Kelas 1-3 di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung***

Universitas Pendidikan Indonesia  
| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indonesia

Pengertian hipotesis tersebut adalah untuk hipotesis penelitian. Sedangkan secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Jadi maksudnya adalah taksiran keadaan populasi melalui data sampel. uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. data yang layak dilakukan pengujian statistik adalah data yang memiliki ataupun distribusi normal. Tujuan dari data yang terdistribusi normal adalah untuk fokus pada mean dan median. Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada aplikasi *Windows SPSS 23.0*. Dasar pengambilan keputusan bisa melalui probabilitas menurut Santoso, (2012, hlm. 393) sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas  $\geq 0,05$  maka distribusi model regresi normal
- b. Jika probabilitas  $\leq 0,05$  maka distribusi model regresi tidak normal

## 2. Uji Linieritas

Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas harus linier. Asumsi ini akan menentukan persamaan yang digunakan, apakah akan menggunakan persamaan logaritmik, persamaan kubik, kuadrat dan invers. Menurut budiono dalam (Ansori.2015 : Hlm 20) linearitas dapat dilihat, dan terlihatnya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical package for social sciences*). Pengujian linearitas data dapat dibuktikan melalui Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan probabilitas yaitu :

- a. Jika probabilitas  $\geq 0,05$  maka adanya hubungan linier diantara variabel
- b. Jika probabilitas  $\leq 0,05$  maka tidak adanya hubungan linier diantara variabel

## 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis linear sederhana, karena bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel independen yaitu program parenting (X) terhadap variabel dependen ialah pola asuh (Y). Maka bentuk regresinya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1$$

keterangan:

Y = variabel dependen

a = konstanta

**Cynthia Amalia, 2021**

***Hubungan Kesiapan Orangtua dengan Kualitas Pendampingan Belajar Anak SD Kelas 1-3 di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung***

**Universitas Pendidikan Indonesia**  
| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Indonesia**

$b_1, b_2, \dots, b_n$  = nilai koefisien regresi

$X_1, X_2, \dots, X_n$  = variable bebas

#### 4. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y dihitung dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi dengan tujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat Koefisien Korelasi pada penelitian ini menggunakan Korelasi Product Moment yang dikembangkan oleh Karl Pearson dalam Ansori. (2015 :2), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kemudian untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel, dapat dilihat pada tabel interpretasi nilai r di bawah ini:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Lemah
0,200 - 0,399	Lemah
0,400 - 0,599	Sedang/Cukup
0,600 - 0,799	Tinggi
0,800 - 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Sudjana (2005, hlm. 389)

#### 5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan nilai yang menggambarkan seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independen kepada Variabel dependen. Semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku kausal. Koefisien determinasi dapat ditentukan dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:154) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Cynthia Amalia, 2021

**Hubungan Kesiapan Orangtua dengan Kualitas Pendampingan Belajar Anak SD Kelas 1-3 di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung**

Universitas Pendidikan  
| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indonesia

100% = Konstanta

Dengan besarnya  $r^2$  dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = \frac{(b_1 \sum x_1 y)(b_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

Sumber: Yuliara (2016, hlm. 6)

Catatan:

1. Apabila  $r^2$  bernilai 0, maka model yang terbentuk yaitu persamaan regresi, variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen.
2. Apabila  $r^2$  bernilai 1, maka model yang berbentuk persamaan regresi, variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen.

**Cynthia Amalia, 2021**

***Hubungan Kesiapan Orangtua dengan Kualitas Pendampingan Belajar Anak SD Kelas 1-3 di Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung***

**Universitas Pendidikan**  
**| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

**Indonesia**